



Pusat Penelitian Badan Keahlian  
Sekretariat Jenderal DPR RI

## PERINGATAN DINI DAN KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI CUACA EKSTREM

**Burhanudin M. Faturahmana**  
Analisis Legislatif Ahli Pertama  
[burhanudin.faturahman@dpr.go.id](mailto:burhanudin.faturahman@dpr.go.id)

### Isu dan Permasalahan

Di bulan November, ancaman cuaca ekstrem kembali terjadi akibat dinamika pembentukan badai *vorteks* di Samudra Hindia. Menurut Pusat Riset Iklim dan Atmosfer BRIN, hujan ekstrem disertai angin kencang berpotensi terjadi karena pembentukan badai berpola garis-garis hujan yang pada awalnya terbentuk di sepanjang pesisir barat Sumatera dari Aceh hingga Bengkulu. Sementara BMKG menyatakan masih memantau pergerakan bibit Siklon Tropis 93S di Samudera Hindia barat Bengkulu.

Secara keseluruhan sirkulasi siklonik terpantau di wilayah Selat Malaka, di Kalimantan Tengah, dan juga di Samudera Pasifik utara Papua. Efek dari bibit siklon tropis 93S ini dapat menimbulkan cuaca ekstrem di sejumlah wilayah di Sumatera dan Jawa. Cuaca ekstrem dapat ditunjukkan melalui hujan yang turun dengan intensitas sedang hingga ekstrem secara sporadis berlangsung singkat atau kurang dari satu jam namun berintensitas tinggi. Atau, hujan persisten yang lebih dari enam jam dengan intensitas ringan hingga ekstrem.

Dari aspek kejadian bencana, BNPB menjelaskan bahwa periode Januari-Oktober tahun 2022 jumlah bencana di Indonesia sebanyak 3.045 dan total kejadian di Indonesia selama tahun 2022 menimbulkan korban meninggal dunia sebanyak 202 jiwa, korban hilang 29 jiwa, 838 orang luka-luka, dan terdampak lain mengungsi sebanyak 3.930.281 jiwa.

Peringatan dini bencana hidrometeorologi diberlakukan di Sumatera Utara dan Provinsi Aceh. Keduanya diharapkan mengantisipasi dampak cuaca yang mungkin menyebabkan banjir, banjir bandang, tanah longsor, puting beliung, dan lainnya. Terdapat juga Kabupaten Bojonegoro yang berpotensi terkena dampak bencana hidrometeorologi terbesar di Provinsi Jawa Timur mengingat cuaca ekstrem dan hujan dengan intensitas tinggi masih berpotensi terjadi di Jawa Timur, serta potensi hujan lebat juga terjadi di Provinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah. Peringatan dini tersebut merupakan siklus manajemen pra bencana berfungsi sebagai tanda bahaya atau alarm terhadap ancaman bencana yang muncul.

Disamping itu, kesiapsiagaan menghadapi kondisi cuaca ekstrem memiliki fokus yang lebih dekat dengan bahaya bencana sehingga personel, sarana dan prasarana serta gudang logistik peralatan juga menjadi hal yang harus dipastikan siap sebelum bencana terjadi. Kesiapsiagaan penting dilakukan untuk mengurangi risiko jatuhnya korban jiwa saat bencana datang. Oleh karena itu seluruh pihak baik instansi lokal dan vertikal berkolaborasi melakukan kewaspadaan terhadap kebencanaan agar distribusi barang dan jasa tetap dapat berjalan lancar sesuai *Standar Operasi Prosedur (SOP)* yang telah ditetapkan.

## Atensi DPR

Saat kondisi cuaca ekstrem, DPR RI perlu mendorong BNPB dan Kementerian Dalam Negeri untuk berkoordinasi lebih intensif terkait sistem peringatan dini dan tingkat kesiapsiagaan menghadapi bencana di berbagai daerah. Sebagai instansi vertikal, kedua lembaga tersebut memiliki kapasitas teknis menghadapi bencana dan memberikan himbauan untuk masing-masing kepala daerah untuk menjamin keamanan dan keselamatan masyarakat. DPR RI melalui komisi VIII serta komisi XI memberikan arahan kepada pemerintah bahwa kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana jika terjadi situasi darurat untuk mempermudah penyediaan anggaran ketika dibutuhkan. Selain itu DPR RI turut memastikan keamanan konstituennya di daerah yang rawan bencana sebagai akibat adanya cuaca ekstrem. Hal ini penting sebagai peran DPR RI untuk menampung aspirasi masyarakat yang rawan terkena dampak bencana cuaca ekstrem.

## Sumber

cnnindonesia.com, 5 dan 7 November 2022;

detik.com, 3 November 2022;

tempo.com, 3, 5, dan 6 November 2022.



**Koordinator** Sali Susiana  
**Polhukam** Puteri Hikmawati  
**Ekkuinbang** Sony Hendra P.  
**Kesra** Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



 @puslitbkd\_official

## EDITOR

### Polhukam

Simela Victor M.  
Prayudi  
Novianto M. Hantoro

### Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q.  
Riyadi Santoso  
Dian Cahyaningrum  
Rafika Sari  
Venti Eka Satya

### Kesra

Achmad Muchaddam F.  
Yulia Indahri  
Rahmi Yuningsih

## LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.  
Sita Hidriyah  
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani  
Teddy Prasetiawan  
T. Ade Surya  
Masyithah Aulia A.  
Yosephus Mainake

Mohammad Teja  
Nur Sholikhah P.S.  
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022